

Hubungan Kesiapan dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 3 Tambusai Utara

Anam Besari ^{1*}, M. Irfan Luthfi Rangkuti ², Nur Khozin ³, Diana ⁴, Fatoni Achmad ⁵, Ary Asy'ari ⁶

¹ STAI Ma'arif Magetan, Indonesia

² UMN Al-Washliyah Sumatera Utara, Indonesia

³ UIN A. M Sangadji Ambon, Indonesia

⁴ Universitas Tadulako, Indonesia

⁵ Universitas Khairun, Indonesia

⁶ UIN Sunan Kalijaga, Indonesia

✉ syaifuldinata1@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between students' learning readiness and learning creativity and their academic achievement in Islamic Religious Education (PAI) at SMA Negeri 3 Tambusai Utara. This field study employed a quantitative approach. The study involved the entire student population of SMA Negeri 3 Tambusai Utara, consisting of 204 students. Data were collected through questionnaires and documentation. The data were analyzed using correlation coefficient tests to determine the relationships among the variables. The findings indicate that students' learning readiness has a positive and significant relationship with their academic achievement in Islamic Religious Education. This is evidenced by a Sig. (2-tailed) value of 0.000, which is lower than 0.05. Similarly, students' learning creativity demonstrates a positive and significant relationship with their academic achievement, as indicated by a Sig. (2-tailed) value of 0.000 < 0.05. Furthermore, the combined variables of learning readiness and learning creativity are positively and significantly related to students' academic achievement in Islamic Religious Education. This finding is supported by a Sig. F Change value of 0.000 < 0.05. Therefore, the results confirm that both learning readiness and learning creativity are significantly associated with students' academic achievement in Islamic Religious Education at SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

Keywords: Learning Readiness, Learning Creativity, Academic Achievement

ARTICLE INFO

Article history:

Received

February 05, 2026

Revised

July 27, 2026

Accepted

August 01, 2026

Journal Homepage

<https://attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

@ 2026 by the authors

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya Pendidikan merupakan upaya untuk mewariskan nilai-nilai penolong dan pembimbing dalam menjalani hidup dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban manusia. Pendidikan adalah pilarnya membentuk generasi yang cerdas, generasi yang berilmu, dan generasi yang memiliki pengetahuan luas. Pendidikan adalah panduan untuk meningkatkan derajat, harkat, dan nasib manusia (Ilham, 2019). Di dalam Kamus Besar Di Indonesia, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya pendewasaan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (M. Dalyono, 2019). Pendidikan dapat dikatakan juga sebagai proses dengan metode tertentu agar orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan berperilaku sesuai kebutuhan (Syah, 2001).

Dapat diartikan Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana menciptakan suasana belajar dan proses belajar supaya siswa secara aktif dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki kelebihan spiritualitas, agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat dan negara, dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Junaedi, 2019). Jika dilihat dari sudut pandang Ideologi konservatif tujuan pendidikan untuk mempertahankan nilai-nilai yang telah diyakini mapan, sejarah telah membuktikan bahwa nilai-nilai tersebut benar adanya. Sukses atau tercapai tidaknya tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik (Dinata, n.d.).

Pencapaian dan keberhasilan mengajar di Sekolah Menengah Atas ditentukan oleh penguasaannya siswa terhadap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Tingkat Keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran dinyatakan dalam bentuk prestasi pembelajaran. Prestasi belajar merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Karnaningsih et al., 2021). Kemampuan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar dapat diketahui dengan diadakannya kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh data bukti siswa yang dapat menunjukkan tingkat kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Putra, 2024).

Noer Rohmah mengatakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara umum ada 4 faktor yaitu faktor lingkungan, faktor instrumental, faktor kondisi fisiologis dan faktor kondisi psikologis. Faktor lingkungan meliputi lingkungan tempat tinggal atau lingkungan sosial budaya. Faktor instrumental termasuk kelengkapan belajar dalam berbagai bentuk untuk mencapai tujuan, meliputi kurikulum, guru, model pembelajaran, sarana dan prasarana. Faktor kondisi fisiologis siswa meliputi semua yang menyangkut kesehatan fisik siswa. Sedangkan kondisi psikologis meliputi kondisi psikologis siswa (Rohmah, 2018).

Pola tindakan, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan merupakan proses dari Prestasi belajar (Slameto, 1988). Kemampuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti setelah melalui kegiatan belajar merupakan bagian dari Prestasi belajar (Hamalik, 2006). Jadi dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam menerima pengetahuan atau wawasan yang dihasilkan dari kedewasaan. Perubahan Perilaku yang terlihat tidak serta merta terjadi, tetapi harus melalui beberapa proses pembelajaran atau aspek lain yang terkait dalam suatu kegiatan pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Proses melakukan upaya perubahan yang dilakukan oleh peserta didik bertujuan agar tercapainya hasil belajar yang mengacu pada prestasi belajar (Maman, 2018).

Selama proses pencapaian prestasi belajar, peserta didik juga harus fokus pada prinsip-prinsip belajar. Seperti yang dijelaskan oleh Dalyono, ada beberapa prinsip belajar, seperti perkembangan fisik dan rohani, memiliki kesiapan, memahami tujuan, dan memiliki kesungguhan dalam belajar. Berdasarkan prinsip belajar tersebut, maka salah-satu aspek yang terpenting dalam mencapai sebuah prestasi belajar adalah berupa kesiapan. Dengan cara ini, untuk mendapatkan prestasi belajar yang hebat dan paling ekstrim diperlukan kesiapan siswa yang baik dalam belajar (B. Dalyono & Agustina, 2016). kesiapan adalah keinginan untuk menjawab atau merespon bahwa kesiapan itu muncul dari dalam seorang individu dan juga terkait dengan kematangan, dengan alasan bahwa kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan/kemampuan. kesiapan ini harus dilihat dalam proses belajar. Karena apabila siswa belajar adanya sebuah kesiapan dalam dirinya maka prestasi belajarnya akan baik (Hasibuan et al., 2020).

M. Dalyono mengatakan belajar adalah suatu kegiatan agar terjadinya perubahan didalam diri seseorang seperti perubahan tingkah laku, kebiasaan, sikap, ilmu pengetahuan dan keterampilan (M. Dalyono, 2019). Perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik merupakan suatu yang diinginkan karena dengan adanya perubahan tersebut akan menjadi tujuan dari proses pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai, maka peserta

didik harus memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik, mental, maupun sarana dan prasarana (M. Dalyono, 2015).

Peserta didik yang tidak memiliki kesiapan dalam belajar biasanya menunjukkan prestasi belajar yang rendah. Sedangkan peserta didik yang memiliki kesiapan dalam belajar secara umum akan menunjukkan prestasi belajar yang tinggi. Maka tinggi rendahnya suatu prestasi belajar ditentukan oleh peserta didik yang memiliki kesiapan dalam proses belajar. Apabila peserta didik memiliki kesiapan yang baik maka peserta didik akan aktif dan mudah menyerap pelajaran serta mempermudah peserta didik memperdalam materi yang disampaikan ketika dalam proses pembelajaran (Nihaya & Yuniarsih, 2020). Selain dari kesiapan, faktor-faktor yang sangat mempengaruhi dalam prestasi belajar adalah kreativitas belajar. Menurut Munandar, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat hal yang benar-benar baru, sebagai kemampuan untuk memberikan pemikiran yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kapasitas untuk melihat hubungan baru antara komponen sebelumnya (Munandar, 2020).

Kreativitas dapat dilihat dari cara bersikap atau kegiatan yang kreatif. Sedangkan menurut Slameto, bahwa yang terpenting dalam kreativitas bukanlah menemukan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, tetapi sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus sesuatu yang baru bagi orang (Slameto, 1988). Siswa yang memiliki kreativitas merupakan siswa yang sudah memenuhi komponen-komponen dari kreativitas. Torrance dalam Susanto mengatakan bahwa ada empat bagian dari komponen kreativitas, sebagai berikut: *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), dan *elaboration* (keterperincian) (Susanto, 2016).

Kreativitas belajar adalah salah satu petunjuk kemajuan siswa dalam belajar dan berperan penting dalam mencapai prestasi belajar. Menurut Usman, peserta didik yang memiliki kreativitas dalam belajar akan diketahui dengan menunjukkan tingkat kreativitas yang dimilikinya dalam berbagai kegiatan yang telah dilakukannya. Seperti mereka selalu mengatasi masalah sendiri, berani mengambil resiko, sangat suka bekerja sendiri dan percaya pada diri sendiri (Usman & Setiawati, 2000).

Slameto mengatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kreativitas belajar. Kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik bertujuan sebagai modal awal siswa dalam belajar maka siswa yang kreatif akan memberikan bermacam-macam atau lebih dari satu jawaban. Sebaliknya, siswa yang kurang kreatif akan terhambat dalam menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru dan biasanya memiliki jawaban yang terbatas (Slameto, 1988).

Kreativitas memiliki dua ciri yaitu: *aptitude* dan *non aptitude*. *Aptitude* adalah ciri yang berhubungan dengan pemahaman, misalnya, kelancaran, kemampuan beradaptasi dan keaslian dalam berpikir. Sedangkan *non aptitude* adalah ciri yang berhubungan dengan sikap, rasa ingin tahu, selalu ingin mencari pengalaman yang baru, imajinatif serta didalamnya termasuk usaha untuk berprestasi. ciri yg pertama disebut dengan kreativitas segi kognitif dan ciri yang kedua disebut dengan kreativitas dalam segi efektif. Kedua ciri tersebut diperlukan dalam mewujudkan kreativitas peserta didik untuk menghasilkan sebuah prestasi belajar (Munandar, 2020).

M. Dalyono mengatakan dalam bukunya Psikologi pendidikan menyatakan bahwa apabila tidak adanya kesiapan dan kreativitas belajar peserta didik dalam pembelajaran maka akan menyebabkan kesulitan dalam belajar contoh, akan ada kesulitan dalam belajar. Belajar yang tidak di sertai dengan kesiapan, tidak sesuai kemampuan, tidak sesuai kebutuhan, tidak sesuai kemampuan, dan tidak sesuai jenisnya khusus untuk anak-anak, tidak akan ada terjadi proses dalam otak, hasilnya akan muncul kesulitan belajar (M. Dalyono, 2019).

Kesiapan dan kreativitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. peserta didik yang mempunyai kesiapan dan kreativitas belajar tinggi maka akan menunjukkan prestasi belajar yang baik. Dengan adanya kesiapan belajar dalam diri peserta didik maka akan menimbulkan kesenangan dan keingintahuan dalam diri siswa untuk belajar. Adanya kesiapan dan kreativitas belajar yang dimiliki peserta didik terhadap proses pembelajaran PAI, maka akan terlihat gejala-gejala positif yang diwujudkan melalui sikap dan perilaku peserta didik

terhadap proses pembelajaran PAI. Sehingga pada akhirnya prestasi belajar PAI menjadi lebih baik.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan Ibu Misriah S.Pd dan Bapak M.hendri S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI di SMA N 3 Tambusai Utara pada hari senin 9 Mei 2022, sudah banyak siswa yang menunjukkan kesiapan dan kreativitas belajar yang baik. hal ini dibuktikan dengan sikap dan tindakannya seperti: mengerjakan tugas yang diberikan guru, masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, selalu bertanya kepada guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting, dengan tingkat kesiapan dan kreativitas pesertadidik yang sudah baik tetapi prestasi belajarnya tidak sesuai, dari sinilah terjadi kesenjangan antara kesiapan dan kreativitas belajar dengan prestasi belajar yang diperoleh pesertadidik.

Berdasarkan hasil survei pada hari Senin, 9 Mei 2022, diperoleh daftar rapor semester ganjil mata pelajaran PAI kelas VII dan VIII di SMA N 3 Tambusai Utara 2021/2022. Dilihat dari Kriteria Kelayakan Minimum (KKM) yaitu 67 dan 68, maka jika nilai yang diperoleh 91 sampai dengan 100 maka kriterianya sangat baik, jika nilai yang diperoleh 86 sampai dengan 90 maka kriterianya baik dan jika nilai yang didapat adalah 76 sampai 85 maka kriteria cukup jika nilai yang didapat 65 sampai 75 maka kriteria kurang dan jika nilai yang didapat kurang dari 64 maka kriteria sangat kurang. Dari penjelasan di atas, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu dari latar belakang dan alasan yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Kesiapan dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pai di SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi) (Sudijono, 2021). Hal ini juga berguna untuk menganalisis hubungan antara dua variabel bebas (variabel bebas), yaitu kesiapan (X1), dan kreativitas belajar siswa (X2), dan satu variabel terikat (variabel terikat), yaitu prestasi belajar siswa (Y).

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Tambusai Utara. Populasi adalah keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian (Darwis, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII. Jumlah siswa di kelas X, XI dan XII adalah 417. Kelas X terdiri atas 4 kelas, kelas XI terdiri atas 4 kelas dan XII terdiri atas 4 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan alokasi secara proporsional. Besar ukuran sampel diambil dengan rumus Slovin. Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sukmadinata, 2007), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian)

$$n = \frac{417}{1 + 417 (0.05)^2} = 204,161 = 204$$

Dari perhitungan rumus Slovin diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel ialah 204 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik, dimana untuk menilai variabel kesiapan, kreativitas belajar dan prestasi belajar dilakukan dengan berdasar pada perhitungan nilai rata-rata pada masing-masing variabel. Nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menjumlahkan keseluruhan data pada setiap variabel, setelah itu dibagi dengan jumlah responden yang diteliti. Metode analisa data yang dipergunakan untuk membahas permasalahan yang telah dikemukakan di atas menggunakan analisis kuantitatif dengan

menggunakan Uji Koefisien Korelasi, Koefisien determinasi (R^2), Menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (IV) dan satu variabel terikat (DV) yang bertipe metrik. Persamaan regresi ganda, yaitu uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Inferensial

Uji Koefesien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel kesiapan belajar (X_1) dan variabel kreativitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- 1) Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka berkolerasi
- 2) Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka tidak berkolerasi

PEDOMAN DERAJAT HUBUNGAN

Interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan cara sederhana, yakni dengan mempergunakan pedoman pada tabel berikut: (Siregar, 2011)

TABEL
Interpretasi koefisien korelasi
Product moment

Besarnya " <i>r</i> " <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,000 – 0,200	Korelasinya sangat rendah
0,200 – 0,400	Korelasinya rendah
0,400 – 0,700	Korelasinya sedang
0,700 – 0,900	Korelasinya tinggi
0,900 – 1,000	Korelasinya sangat tinggi

Adapun hasil dari uji koefesien korelasi, yaitu sebagai berikut:

Koefisien Korelasi antara Kesiapan Bealajra (X_1) dan Prestasi Belajar (Y)

1) HIPOTESIS YANG DIUJI

H_a : Ada korelasi positif yang signifikan antara kesiapan belajar dan prestasi belajar siswa

H_0 : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara kesiapan belajar dan prestasi belajar siswa

2) Hasil Koefisien Korelasi Antara Kesiapan Belajar dan Prestasi Belajar dengan Menggunakan SPSS

TABEL
Korelasi antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar

Correlations			
		Kesiapan Belajar	Prestasi Belajar
Kesiapan Belajar	Pearson Correlation	1	.609**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	204	204
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	204	204

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengolahan data korelasi ataupun hubungan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar, maka dapat dilihat pada tabel IV.17 di mana kedua variabel dapat dilakukan **INTERPRETASI**, yaitu sebagai berikut:

- 1) Diperoleh nilai *Sig.* sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar siswa.
- 2) Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $0,609$, yang terletak antara $0,400 - 0,700$ yang berarti korelasinya sedang.

Analisis Hubungan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa

Menganalisis hubungan kesiapan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, maka tentu akan dilihat pada hasil uji koefisien korelasi. Dengan demikian, akan dapat terjawab bagaimana hubungan antara kesiapan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, setelah melakukan uji koefisien korelasi, perlu analisis terhadap hasil yang telah didapatkan melalui pengolahan data di SPSS.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS, yakni untuk melihat dan mengetahui sejauh mana hubungan ataupun korelasi kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara, maka dapat dikatakan bahwa diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000$. Dengan hasil yang diperoleh, maka sesuai dengan dasar dalam pengambilan keputusan yakni jika nilai *Sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan ada korelasi antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

Melihat hasil pengolahan data pada tabel IV.17, maka dapat dicermati bahwa *pearson correlation* ataupun nilai korelasinya untuk variabel kesiapan belajar siswa adalah $0,609$ dan untuk variabel prestasi belajar pun $0,609$. Dari tabel IV.17 itu juga dapat dilihat bahwa *pearson correlation* ataupun nilai korelasinya bertanda positif (+), maka hal ini dapat dikatakan bahwa bentuk hubungan antara kesiapan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah positif. Selanjutnya, maksud dari bentuk hubungan yang positif ini ialah semakin tinggi kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sedangkan jika semakin rendah kesiapan belajar siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Koefisien Korelasi antara Kreativitas Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y)

1) HIPOTESIS YANG DIUJI

H_a : Ada korelasi positif yang signifikan antara kreativitas belajar dan prestasi belajar siswa

H_0 : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara kreativitas belajar dan prestasi belajar siswa

2) Hasil Koefisien Korelasi Antara Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar dengan Menggunakan SPSS

TABEL
Korelasi antara Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar

Correlations		
	Kreativitas Belajar	Prestasi Belajar
Kreativitas Belajar	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.648**
		.000

	N	204	204
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	204	204

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengolahan data korelasi ataupun hubungan antara kreativitas belajar terhadap prestasi belajar, maka dapat dilihat pada tabel IV.18 di mana kedua variabel dapat dilakukan **INTERPRETASI**, yaitu sebagai berikut:

- Diperoleh nilai *Sig.* sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara kreativitas belajar dengan prestasi belajar siswa.
- Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $0,648$, yang terletak antara $0,400 - 0,700$ yang berarti korelasinya sedang.

Analisis Hubungan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS, yakni untuk melihat dan mengetahui sejauh mana hubungan ataupun korelasi kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara, maka dapat dikatakan bahwa diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000$. Dengan hasil yang diperoleh, maka sesuai dengan dasar dalam pengambilan keputusan yakni jika nilai *Sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan ada korelasi antara kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Melihat hasil pengolahan data pada tabel IV.8, maka dapat dicermati bahwa *pearson correlation* ataupun nilai korelasinya untuk variabel kesiapan belajar siswa adalah $0,648$ dan untuk variabel prestasi belajar pun $0,648$. Dari tabel IV.8 itu juga dapat dilihat bahwa *pearson correlation* ataupun nilai korelasinya bertanda positif (+), maka hal ini dapat dikatakan bahwa bentuk hubungan antara kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah positif. Selanjutnya, maksud dari bentuk hubungan yang positif ini ialah semakin tinggi kreativitas belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sedangkan jika semakin rendah kreativitas belajar siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Koefisien Korelasi antara Kesiapan (X_1) dan Kreativitas Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y) Hipotesis yang Diuji

H_a : Ada korelasi positif yang signifikan antara kesiapan dan kreativitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa

H_0 : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara kesiapan dan kreativitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa

Hasil Koefisien Korelasi Antara Kesiapan Belajar dan Prestasi Belajar dengan Menggunakan SPSS

TABEL
Output Hubungan Kesiapan dan Kreativitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tambusai Utara

Model Summary

Mod	R	R	Adjusted R	Std. Error	Change Statistics
-----	---	---	------------	------------	-------------------

el		Square	Square	of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.771 ^a	.594	.590	3.28561	.594	146.921	2	201	.000

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar, Kesiapan Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data korelasi ataupun hubungan antara kesiapan dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 3 Tambusai Utara, maka dapat dilihat pada tabel IV.19 di mana kedua variabel dapat dilakukan **INTERPRETASI**, yaitu sebagai berikut:

- Diperoleh nilai *Sig. F Change* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesiapan dan kreativitas belajar siswa memiliki hubungan ataupun korelasi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa secara simultan.
- Diperoleh nilai R (koefisien Korelasi) sebesar 0,771, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara kesiapan dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa secara simultan memiliki hubungan yang kuat.

Analisis Hubungan Kesiapan dan kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS, yakni untuk melihat dan mengetahui sejauh mana hubungan ataupun korelasi kesiapan dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara, maka dapat dikatakan bahwa diperoleh nilai *Sig. F Change* sebesar 0,000. Dengan hasil yang diperoleh, maka sesuai dengan dasar dalam pengambilan keputusan yakni jika nilai *Sig. F Change* yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan ada korelasi antara kesiapan dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Melihat hasil pengolahan data pada tabel IV.19, maka dapat dicermati bahwa R (koefisien korelasi) diperoleh nilai sebesar 0,771. Oleh sebab itu, maka dapat dikatakan bahwa hubungan kesiapan dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa memiliki tingkat hubungan yang kuat, karena terletak diantara 0,700 – 0,900. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kesiapan dan kreativitas belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sedangkan, jika semakin rendah kesiapan dan kreativitas belajar siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna ataupun tidak yang akan menunjukkan apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati mengartikan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.590	3.28561

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar, Kesiapan Belajar

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dikatakan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,590. Hal ini

berarti bahwa pengaruh variabel independen (X) yaitu kesiapan dan kreativitas belajar terhadap variabel dependen (Y) yaitu prestasi belajar sebesar 59%. Penulis menggunakan nilai *Adjusted R Square*, karena pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Hal yang harus terlebih dahulu diketahui sebelum melakukan uji koefisien regresi linear berganda, yakni di mana pada uji ini untuk melihat ada atau tidaknya sebuah pengaruh pada variabel bebas dengan variabel terikat. Atau dengan kata lain, apakah ada pengaruh kesiapan dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pada penelitian ini, dilakukannya uji T untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sedangkan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji T hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Hipotesis I

“Kesiapan belajar siswa dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara”

Adapun untuk hasil uji T yang dilakukan pada hipotesis I dapat dilihat pada tabel, yaitu sebagai berikut:

TABEL Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	68.479	1.238		55.294
	Kesiapan Belajar	.148	.014	.609	10.907

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Menentukan H_0 dan H_a
 H_0 : Kesiapan belajar siswa tidak dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara

H_a : Kesiapan belajar siswa dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara

Menentukan t hitung

Berdasarkan dari hasil perhitungan *output* pada tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa diperoleh nilai t hitung adalah 10,907 pada variabel X_1 yaitu kesiapan belajar.

Hasil dan kesimpulan

Pada penentuan hasil dan kesimpulan, maka perlu untuk mengetahui derajat bebas. Hal ini dapat ditentukan dengan rumus ($df = n - k$). Dimana n merupakan banyak observasi dan k merupakan banyaknya variabel (bebas dan terikat). Maka $df = 204 - 3 = 201$. Nilai T tabel dengan data sebanyak 204 responden dan 3 variabel. Selanjutnya, dalam menentukan probabilitas atau alpha yakni 0,05 dibagi banyak variabel, yaitu 3. Maka diperoleh hasil probabilitas 0,010. Dengan demikian, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,345043.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel ($10,907 > 2,345043$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak. Kemudian, secara singkat dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima secara signifikan, artinya kesiapan

belajar siswa secara signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

Hipotesis II

“Kreativitas belajar siswa dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara”

Adapun untuk hasil uji T yang dilakukan pada hipotesis I dapat dilihat pada tabel, yaitu sebagai berikut:

TABEL Uji T

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.897	1.088		63.310	.000
	Kreativitas Belajar	.160	.013	.648	12.084	.000

Menentukan Ho dan Ha

Ho :

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Kreativitas belajar siswa tidak dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara

Ha : Kreativitas belajar siswa dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara

Menentukan t hitung

Berdasarkan dari hasil perhitungan *output* pada tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 12,084 pada variabel X_2 yaitu kreativitas belajar.

Hasil dan kesimpulan

Pada penentuan hasil dan kesimpulan, maka perlu untuk mengetahui derajat bebas. Hal ini dapat ditentukan dengan rumus ($df = n - k$). Dimana n merupakan banyak observasi dan k merupakan banyaknya variabel (bebas dan terikat). Maka $df = 204 - 3 = 201$. Nilai T tabel dengan data sebanyak 204 responden dan 3 variabel. Selanjutnya, dalam menentukan probabilitas atau alpha yakni 0,05 dibagi banyak variabel, yaitu 3. Maka diperoleh hasil probabilitas 0,010. Dengan demikian, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,345043.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($12,084 > 2,345043$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ho ditolak. Kemudian, secara singkat dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima secara signifikan, artinya kreativitas belajar siswa secara signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengaruh akan terlihat jika hasil F hitung $>$ F tabel pada tingkat derajat kesalahan 5% atau alpha sama dengan 0.05. Hal tersebut mengartikan bahwa variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat. Adapun untuk hasil uji F, yaitu sebagai berikut:

TABEL Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3172.095	2	1586.047	146.921	.000 ^a
	Residual	2169.841	201	10.795		

Total	5341.936	203		
-------	----------	-----	--	--

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar, Kesiapan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hipotesis

“Kesiapan dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Tambusai Utara”

Menentukan Ho dan Ha

Ho : Kesiapan dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

Ha : Kesiapan dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama tberpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

Menentukan f hitung

Berdasarkan hasil dari uji F, maka dapat dilihat pada tabel IV.23 bahwa diperoleh nilai f hitung adalah 146,921.

Hasil dan Kesimpulan

Derajat bebas ditentukan dengan rumus ($df_1 = k - 1$). Dimana k merupakan jumlah seluruh variabel yang ada. Maka nilai df_1 adalah ($3 - 1 = 2$). Dan untuk rumus $df_2 = n - k$, dimana n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas ataupun terikat yang ada. Maka nilai df_2 adalah ($204 - 3 = 201$), sehingga diperoleh F tabel kolom 2, baris ke 201 sebesar 2,329165.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan nilai F hitung $> F$ tabel ($146,921 > 2,329165$) maka Ho ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi f hitung $< \alpha$ yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima secara signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesiapan dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Tambusai Utara, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesiapan dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian, untuk sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 3 Tambusai Utara yang berjumlah sebanyak 204 siswa. Sampel ini kemudian diberikan angket yang berisi pernyataan-pernyataan terkait indikator kesiapan belajar dan juga kreativitas belajar. Selanjutnya data yang telah diperoleh dilakukan beberapa pengujian hingga mendapatkan kesimpulan dan menentukan hipotesis.

Kesiapan belajar siswa berkorelasi positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dapat dilihat bahwa diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Dengan hasil yang diperoleh, maka sesuai dengan dasar dalam pengambilan keputusan yakni jika nilai *Sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan ada korelasi antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Tidak hanya itu, kesiapan belajar siswa juga dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dapat dilihat dari hasil uji T dengan perolehan nilai t hitung sebesar 10,907. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kesiapan belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

Berikutnya, kreativitas belajar siswa berkorelasi positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dapat dilihat bahwa diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Dengan hasil yang diperoleh, maka sesuai dengan dasar dalam pengambilan keputusan yakni jika nilai *Sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat

dikatakan ada korelasi antara kreativitas belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Bukan hanya itu, kreativitas belajar dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai t hitung sebesar 12,084. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kreativitas belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sedangkan, semakin rendah kreativitas belajar siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

Kemudian, dapat dikatakan bahwa kesiapan dan kreativitas belajar siswa berhubungan secara positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini berdasarkan pada hasil yang diperoleh nilai *Sig. F Change* sebesar 0,000. Dengan hasil tersebut, maka sesuai dengan dasar dalam pengambilan keputusan yakni jika nilai *Sig. F Change* yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan ada korelasi antara kesiapan dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya, kesiapan dan kreativitas belajar siswa memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Uji F yang menguji kebenaran hipotesis menyatakan bahwa kedua variabel yakni kesiapan dan kreativitas belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut berdasarkan pada perolehan nilai f hitung sebesar nilai F hitung $> F$ tabel ($146,921 > 2,329165$). Dengan demikian, dapat dikatakan secara sederhana bahwa semakin tinggi kesiapan dan kreativitas belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan, jika semakin rendah kesiapan dan kreativitas belajar siswa, maka tentu akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Tambusai Utara bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesiapan belajar dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar dan kreativitas belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya faktor internal siswa dalam meningkatkan capaian akademik, khususnya pada mata pelajaran PAI. Penelitian Afandi dan Zuraidah (2024) menemukan bahwa kesiapan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri Bangkinang Kota. Kesiapan belajar yang baik mendorong siswa lebih aktif, fokus, dan mampu mengikuti pembelajaran secara optimal, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Temuan ini memperkuat hasil penelitian di SMA Negeri 3 Tambusai Utara bahwa kesiapan belajar merupakan prasyarat utama bagi tercapainya prestasi belajar yang optimal dalam pembelajaran PAI.

Selanjutnya, penelitian Rahman yang mengkaji pengaruh kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI di SMA Pondok Pesantren Hidayatullah Bengkulu menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PAI (Rahman, 2023). Kreativitas memungkinkan siswa berpikir lebih fleksibel, aktif bertanya, dan mampu memecahkan masalah pembelajaran secara mandiri. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian di SMA Negeri 3 Tambusai Utara yang menegaskan bahwa kreativitas belajar menjadi faktor dominan dalam mendorong prestasi belajar. Penelitian Ahmad dan Mawarni juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI (Romli et al., 2023). Lingkungan yang kondusif mampu menstimulasi potensi kreatif siswa, yang selanjutnya berdampak positif pada hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan belajar yang mendukung, sebagaimana yang tercermin dalam konteks SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

Selain itu, penelitian Azmi dan Muliati mengungkap adanya hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar PAI di SMA Negeri 13 Padang (Azmi & Muliati, 2024). Meskipun variabel yang dikaji berbeda, hasil penelitian ini menegaskan bahwa faktor psikologis internal siswa, seperti kesiapan mental dan kemampuan mengelola emosi, berkontribusi besar terhadap prestasi belajar. Temuan ini memperkaya hasil penelitian di SMA Negeri 3 Tambusai Utara bahwa keberhasilan belajar PAI sangat dipengaruhi oleh kondisi internal siswa, termasuk kesiapan dan kreativitas belajar. Penelitian Amelia Eka Suci mengenai pengaruh kreativitas guru PAI terhadap prestasi belajar siswa menemukan bahwa kreativitas guru mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Suci, 2021), sehingga berdampak pada prestasi belajar. Hal ini selaras dengan temuan

penelitian di SMA Negeri 3 Tambusai Utara, karena kreativitas siswa yang berkembang seringkali dipicu oleh strategi dan pendekatan kreatif yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, penelitian Miftahul Jannati menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan signifikan dengan prestasi belajar PAI di SMP Negeri 4 Batusangkar (Jannati, 2021). Motivasi belajar yang tinggi mendorong kesiapan mental siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil ini menguatkan temuan penelitian di SMA Negeri 3 Tambusai Utara bahwa kesiapan belajar merupakan bagian integral dari faktor internal siswa yang sangat menentukan pencapaian prestasi belajar PAI. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki dampak yang signifikan, karena kesiapan belajar dan kreativitas belajar memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap prestasi siswa khususnya pada mata pelajaran PAI. Dengan demikian, tentu penelitian ini dapat memberikan dampak kepada seluruh elemen di bidang pendidikan khususnya dan juga kepada seluruh lapisan masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui hubungan kesiapan dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara umum kesiapan dan kreativitas belajar siswa berhubungan secara positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara. Adapun beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan ialah variabel kesiapan belajar siswa berkorelasi ataupun berhubungan secara positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. variabel kreativitas belajar siswa berkorelasi ataupun berhubungan secara positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, dan kesiapan dan kreativitas belajar siswa berkorelasi ataupun berhubungan secara positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara. Hal ini berdasarkan pada hasil yang diperoleh nilai *Sig. F Change* sebesar 0,000. Dengan hasil tersebut, maka sesuai dengan dasar dalam pengambilan keputusan yakni jika nilai *Sig. F Change* yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan ada korelasi antara kesiapan dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara.

REFERENSI

- Azmi, F., & Muliati, I. (2024). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII di SMAN 13 Padang: Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII di SMAN 13 Padang. *KOLONI*, 3(4), 11–24.
- Dalyono, B., & Agustina, D. A. (2016). Guru profesional sebagai faktor penentu pendidikan bermutu. *Bangun Rekaprima*, 2(2).
- Dalyono, M. (2015). Psikologi Pendidikan, cetakan 8. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2019). *Psikologi pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Darwis, A. (2020). Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Dinata, S. (n.d.). Pemikiran Harun Nasution (Religius-Rasional) Tentang Pendidikan Islam. *An-Nida'*, 45(2), 23–47.
- Hamalik, O. (2006). *Proses belajar mengajar*.
- Hasibuan, A. S., Nelwati, S., & Mardison, S. (2020). Hubungan kesiapan dengan prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Al-Taujih*, 6(1), 37–43.
- Ilham, D. (2019). Menggagas pendidikan nilai dalam sistem pendidikan nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122.
- Jannati, M. (2021). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMP N 4 Batusangkar*.

- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Karnaningsih, S. C., Sulton, S., & Husna, A. (2021). Hubungan Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar IPS di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 51–59.
- Maman, M. (2018). Sikap cara belajar dan prestasi belajar. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 49–58.
- Munandar, U. (2020). *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah*.
- Nihaya, S. S., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh kesiapan dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 267–280.
- Putra, R. P. (2024). Objek evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam analisis taksonomi Bloom (kognitif, afektif, psikomotorik). *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 18–26.
- Rahman, S. (2023). PENGARUH KREATIVITAS DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA PONPES HIDAYATULLAH KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2023-2024. UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.
- Rohmah, N. (2018). *Psikologi Pendidikan*. CV. Jakad Media Publishing.
- Romli, A. B. S., Shodiq, M. F., Juliansyah, A. D., Mawardi, M., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Implementasi Filsafat Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Islam. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 15(2), 214–223.
- Romero, C., & Ventura, S. (2020). Educational data mining and learning analytics: An updated survey. *WIREs Data Mining and Knowledge Discovery*, 10(3). <https://doi.org/10.1002/widm.1355>
- Saputri, R. A., & Rosnita, L. (2025). A random forest-based predictive model for student academic performance: A case study in Indonesian public high schools. *Journal of Applied Informatics and Computing*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.30871/jaic.v9i1.9460>
- Schröer, C., Kruse, F., & Gómez, J. M. (2021). A Systematic Literature Review on Applying CRISP-DM Process Model. *Procedia Computer Science*, 181, 526–534. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.01.199>
- Solano, J. A., Lancheros Cuesta, D. J., Umaña Ibáñez, S. F., & Coronado-Hernández, J. R. (2022). Predictive models assessment based on CRISP-DM methodology for students performance in Colombia - Saber 11 Test. *Procedia Computer Science*, 198, 512–517. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.278>
- Sultana, S., Khan, S., & Abbas, M. A. (2017). Predicting performance of electrical engineering students using cognitive and non-cognitive features for identification of potential dropouts. *International Journal of Electrical Engineering & Education*, 54(2), 105–118. <https://doi.org/10.1177/0020720916688484>
- Sun, X., Pelet, J.-É., Dai, S., & Ma, Y. (2023). The Effects of Trust, Perceived Risk, Innovativeness, and Deal Proneness on Consumers' Purchasing Behavior in the Livestreaming Social Commerce Context. *Sustainability*, 15(23), 16320. <https://doi.org/10.3390/su152316320>
- Siregar, S. (2011). Statistika Deskriptif untuk Penelitian Edisi Ketiga. *Depok: PT Rajagrafindo Persada*.
- Slameto. (1988). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara.
- Suci, A. E. (2021). Pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI SMP Negeri 2 Metro. IAIN Metro.
- Sudijono, A. (2021). *Pengantar statistik pendidikan*.
- Sukmadinata, N. S. (2007). Metodologi penelitian pendidikan. *Bandung: Remaja Rosda Karya*.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Syah, M. (2001). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*.
- Usman, M. U., & Setiawati, L. (2000). Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. *Bandung: PT Remaja Rosda Karya*.